

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan instrument angklung reak, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa sangat antusias terhadap pembelajaran kesenian. Hal itu bisa diketahui melalui pengamatan bahwa banyak siswa yang memperhatikan proses pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan, peneliti merasa guru bisa menarik perhatian siswa dan juga guru bisa membawa siswa kepada suasana yang bisa membuat siswa memahami pembelajaran musik. Pada proses pembelajaran, guru menerangkan pelajaran dengan adanya aktivitas siswa dalam bermusik.

Pada tahap pembuatan karya komposisi dengan menggunakan media instrument angklung reak, siswa mampu mengolah ritmik dan memadukan warna suara setiap instrument. Pada tahap ini masih ada siswa yang terlihat kebingungan dengan apa yang harus dilakukan. Dalam hal ini, guru melakukan pendekatan secara individual untuk menanggulangi permasalahan yang dihadapi siswa. Permasalahan yang dihadapi siswa yaitu mengenai pengolahan ritmik, tetapi hal itu bisa diantisipasi dengan cara penjelasan dari guru dan sekaligus mendemonstrasikannya.

Tahap selanjutnya adalah penampilan karya komposisi musik hasil kreativitas siswa dengan menggunakan instrument angklung reak. Pada prosesnya

setiap kelompok dapat menampilkan kreativitas yang dilakukan dengan cukup baik. Siswa pun beberapa diantaranya melakukan penampilan dengan menggerakkan badannya yang beraneka bentuk gerak serta tiap kelompok dalam penampilan karyanya memakai instrument tambahan yaitu kendang, penclon, dan kohkol. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan instrument angklung reak memang bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VII dalam pembelajaran kesenian. Dalam proses pembelajaran, siswa bisa beraktivitas dalam pengalaman praktik, apresiasi dan produktivitas. Dalam hal ini, siswa merasakan dan sekaligus menghayati kesenian angklung reak yang merupakan kesenian yang ada pada lingkungan mereka.

B. SARAN

Berdasarkan hasil peneliian yang diperoleh maka peneliti mengemukakan saran-saran kepada:

- Siswa
Perlunya kedisiplinan, kesabaran, dan kemandirian dalam mempelajari materi-materi yang diajarkan dalam menggunakan instrument angklung reak sebagai media pada mata pelajaran kesenian. Kedisiplinan, kesabaran, dan kemandirian yang dimaksud oleh peneliti adalah kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran secara intens dan kesabaran dalam mempelajari sesuatu yang baru dipelajari. Selain itu, ketelitian dalam melakukan berbagai hal harus diutamakan, apalagi menyangkut

keselamatan diri pribadi dan orang lain, dan yang paling utama adalah perlu ditingkatkannya kerja sama antara siswa.

- Guru

Sebagai pengajar yang berperan sebagai fasilitator dan motivator, guru sebaiknya memiliki strategi pembelajaran yang beragam. Proses pembelajaran kesenian jangan berjalan satu arah, siswa dilibatkan dengan aktivitas bermusik. Setiap siswa yang dibimbing memiliki karakter dan cara belajar yang berbeda dalam mempelajari kesenian. Oleh karena itu, guru sebaiknya juga perlu memahami karakter setiap siswa. Guru selalu menjaga kedekatan dengan siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, perlunya pemikiran guru untuk mencari alternative media lain yang bisa digunakan di dalam proses belajar mengajar. Factor kreativitas siswa harus diutamakan agar terjadi ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran kesenian.

- Lembaga

Perlunya kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang layak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain ruang belajar yang nyaman, sebaiknya dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai misalnya pengadaan alat musik yang berkualitas baik, dan media pembelajaran yang lainnya. Keberadaan literature kesenian daerah seperti buku yang dapat diakses oleh guru maupun siswa, serta kebersihan

ruang membaca yang menciptakan suasana belajar yang nyaman dan sehat. Ketersedian sarana dan prasarana yang baik tidak saja meningkatkan motivasi guru dalam mengajar, tetapi juga siswa sebagai peserta didik. Oleh karena itu, lembaga harus mengutamakan hal tersebut supaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkepribadian luhur, serta dapat bersaing dalam era globalisasi.

